

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Ekonomi Kreatif

a. Pengertian Ekonomi Kreatif

Orang pertama yang memperkenalkan konsep ekonomi kreatif adalah John Howkins dalam bukunya (2001) *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. Ekonomi kreatif didefinisikan kegiatan ekonomi yang melibatkan kreativitas, warisan budaya dan kekuasaan lingkungan untuk masa depan.¹ Ekonomi adalah penyelidikan tentang bagaimana individu dan masyarakat membuat keputusan tentang penggunaan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai produk dan layanan dan mendistribusikannya untuk konsumsi sekarang dan di masa depan, dengan atau tanpa bantuan uang. kepada banyak orang dan kelompok masyarakat di masa depan.²

Tiga potensi ekonomi kreatif, menurut Betti Alisjahbana, adalah pengetahuan kreatif, tenaga terampil, dan padat karya (karya), dan dapat diterapkan di berbagai bidang industri produksi kreatif Indonesia yang sedang berkembang, antara lain periklanan, penerbitan, dan industri kreatif. percetakan, televisi dan radio, arsitektur, musik, desain, dan fashion. Alih-alih kapasitas untuk menghasilkan konsep segar yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah atau kapasitas untuk mengenali hubungan baru antara bagian-bagian yang sudah ada, kreativitas hanyalah kapasitas keseluruhan untuk menciptakan sesuatu yang baru.³

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah tujuan dari konsep "ekonomi kreatif". memanfaatkan sumber

¹ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, 1 ed.

(Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 10.

² Isnati and Yusrini, "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat."

³ Fredik Melkias Boiliu and Martha Megawati Pasaribu, "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Jemaat Di Era Digital," *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti* 2, no. 2 (2020): 118–32, <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v2i2.1518>.

daya terbarukan dan terbatas seperti ide, keterampilan, dan kreativitas. Pada periode kreatif, berlawanan dengan era industri, nilai ekonomi suatu produk atau jasa ditentukan oleh penerapan kreativitas dan pengembangan penemuan dengan kemajuan teknis yang terus meningkat. Industri harus bersaing atas dasar orisinalitas dan ide-ide kreatif-inovatif daripada hanya mengandalkan harga atau kualitas produk di pasar.⁴

b. Perkembangan *Ekonomi Kreatif di Indonesia*

Secara sederhana, industri kreatif adalah bakat (ide kreatif-inovatif) yang memiliki nilai ekonomis dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Ekonomi kreatif lebih menekankan pada kemampuan individu untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi dari pekerjaannya untuk menghasilkan kekayaan dan lapangan kerja. Pemerintah Indonesia membuat Program Ekonomi Kreatif (Inpres No. 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif) sebagai respons terhadap transformasi ekonomi tersebut, dan seluruh pemerintah daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) diwajibkan untuk melaksanakannya.⁵

Presiden juga mencanangkan 2009 sebagai Tahun Indonesia Kreatif. Tingginya penyerapan sumber daya manusia (SDM) ± 7,5 juta tenaga kerja di subsektor industri kreatif menunjukkan potensi yang besar dari rekan-rekan senegarannya yang berbakat kreatif. Sumber daya manusia (SDM) kreatif sangat dibutuhkan untuk peran dalam industri kreatif. Industri kreatif adalah jalan untuk membangun ekonomi kreatif atau ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*). Model ekonomi yang bercirikan pertumbuhan cepat, nilai tambah tinggi, dan perspektif sosial yang menguntungkan ini didasarkan pada sinergi bakat sumber daya manusia dan kecemerlangan alam.⁶

⁴ Yuliana, "Ekonomi Kreatif : *Membuka Talenta Baru Daya Saing Daerah Nusa and Tenggara Barat*, "Http://Stp-Mataram.e-Journal.Id/JIH" 11, no. 2 (2022). Jurnal Ilmiah Hospitality. Vol.11 No.2 Desember 2022

⁵ Zul Asfi Arroyhan Daulay, "*Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif Di Kota Medan)*." Tansiq, Vol. 1, No. 2, Juli – Desember 2018. hal 179-180

⁶ MALIAH and ACHIRIA, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu." Maqdis: *Jurnal Kajian Ekonomi Islam -Volume 4, Nomor*

Untuk perkembangan tersebut, Indonesia memiliki regulasi yang diatur sesuai aturan industri kreatif, yaitu:

1. UU No. 2 Tahun 2008 tentang UMKM.
2. UU No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman - mendorong pengembangan industri perfilman.
3. UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian - mendorong pengembangan industri kreatif Nasional.
4. UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta – memberikan perlindungan kekayaan intelektual bagi karya kreatif.
5. UU No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan – Mendorong perdagangan produk berbasis ekonomi kreatif.⁷

c. Pokok Ekonomi Kreatif

Rochmat Aldy Purnomo dalam Jurnalnya menuliskan industri kreatif bertumpu pada tiga hal penting, yaitu kreativitas, inovasi, dan penemuan.⁸

1) Kreativitas (*Creativity*)

Bakat atau kemampuan untuk mengembangkan atau menciptakan sesuatu yang orisinal, baru, dan diterima secara luas dapat disebut sebagai kreativitas. Selain itu, ini dapat memberikan saran baru atau berguna untuk masalah, atau dapat melampaui apa yang telah Anda lakukan (berpikir di luar kotak). Siapa pun yang memiliki kreativitas yang tahu bagaimana menggunakannya secara maksimal dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

2) Inovasi (*Innovation*)

Inovasi adalah mengubah ide kreatif atau orisinal menjadi metode atau produk yang lebih baik, lebih berharga, dan bermanfaat dengan menggunakan penemuan yang dibuat sebelumnya. Inovasi adalah sesuatu yang baru yang menyimpang dari ilmu pengetahuan dan memiliki potensi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Inovasi hanya dapat dikembangkan

1, Januari-Juni 2019. Hal 170-171

⁷ Siti Nur Azizah, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta),” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 2 (2017): 63–78.

⁸ Isnati and Yusrini, “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.” *SOCIETY, Volume 10, Nomor 2 Halaman 154 - 162*

dengan pengetahuan.

3) Penemuan (*Invention*)

Dengan definisi invensi ini, lebih ditekankan dan informasi yang sangat memudahkan orang untuk menjalani kehidupan sehari-hari adalah pengembangan aplikasi untuk Android dan iOS.

d. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan ekonomi kreatif untuk meningkatkan taraf hidup dan menambah nilai. . Ekonomi kreatif akan memainkan peran penting dalam membantu masyarakat mengelola sumber dayanya untuk mengurangi pendapatan atau kesenjangan hidup. Berdasarkan hipotesis di atas, para akademisi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan “ekonomi kreatif” adalah penciptaan konsep-konsep yang berlandaskan modal kreatif atau ide-ide dari pemikiran untuk dapat berinovasi atau menghasilkan sesuatu yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi.⁹

e. Subsektor Industri Ekonomi Kreatif

Berdasarkan penelitian Kementerian Perdagangan RI tentang pemetaan industri kreatif. Cakupan 15 subsektor industri kreatif Indonesia sejauh ini telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai berikut:¹⁰

1) Periklanan (*advertising*)

Komunikasi satu arah yang menggunakan media dan tujuan tertentu adalah contoh aktivitas kreatif yang terkait dengan layanan periklanan.

2) Arsitektur

Kegiatan desain terhubung ke seluruh desain bangunan, mulai dari tingkat makro (perencanaan kota, perencanaan kota, arsitektur lanskap), dan terus turun ke tingkat mikro (detail konstruksi).

3) Pasar Barang Seni

Produksi dan distribusi musik, cetakan, kerajinan, mobil, dan film yang unik dan signifikan secara historis; ini mencakup berbagai upaya kreatif.

⁹ Azizah, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta).” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Volume 17, Nomor 2, 2017. hal 63-78

¹⁰ Nur Mayasari, “Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Palopo,” *Journal of Islamic Management and Bussines* 2, no. 1 (2019): 9–22.

- 4) Kerajinan (*craft*)
Kegiatan yang secara kreatif terkait dengan desain, pembuatan, dan pemasaran barang yang dibuat atau diproduksi oleh pengrajin.
- 5) Desain
Desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, layanan konsultasi citra perusahaan, riset pasar, dan pembuatan paket serta layanan pengemasan adalah contoh usaha kreatif.
- 6) Fesyen (*fashion*)
kegiatan yang meliputi kreativitas dalam mendesain pakaian, sepatu, dan aksesoris fashion lainnya.
- 7) Video, Film dan Fotografi
Kegiatan yang terhubung secara kreatif dengan produksi video, film, dan jasa fotografi, serta pemasaran video dan film.
- 8) Permainan Interaktif (*game*)
Upaya imajinatif dilakukan dalam pengembangan, produksi, dan penyebaran film dan game komputer yang menghibur, gesit, dan instruksional untuk Android dan iOS.
- 9) Musik
Kegiatan yang melibatkan pengembangan, pertunjukan, replikasi, dan penyebaran rekaman suara dianggap kreatif.
- 10) Seni Pertunjukan (*showbiz*)
Kegiatan kreatif yang terkait dengan menghasilkan pertunjukan dan mengembangkan materi.
- 11) Penerbitan dan Percetakan
Kegiatan kantor berita dan pencari berita serta memproduksi dan menerbitkan buku, jurnal, surat kabar, majalah, tabloid, dan materi digital adalah contoh dari usaha kreatif.
- 12) Layanan Komputer dan Piranti Lunak (*software*) atau Teknologi
Pengetahuan tentang proses imajinatif yang terlibat dalam pembuatan layanan dan produk TI, seperti pemrosesan data, desain basis data, pengembangan perangkat lunak, integrasi sistem, analisis sistem, arsitektur perangkat lunak, infrastruktur TI, serta pengembangan dan pemeliharaan portal.

13) Televisi & Radio (*broadcasting*)

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, realit show, infotainment, dan lainnya), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio.

14) Riset dan Pengembangan (*Research and development*)

Pengembangan produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi permintaan pasar, serta aktivitas kreatif yang terkait dengan bisnis inovatif yang menawarkan penemuan ilmiah dan teknologi.

15) Kuliner

Upaya kreatif dengan perusahaan mutakhir yang menyediakan kuliner menarik, mulai dari penyajian, metode penyiapan, dan diakhiri dengan bahan makanan atau minuman yang ditawarkan.¹¹

f. UKM Ekonomi Kreatif

Setiap negara memiliki definisi sendiri tentang "bisnis mikro". Pembahasan usaha kecil dan menengah dikelompokkan dengan kelompok usaha lain termasuk industri dan perdagangan. Ada dua faktor yang berperan dalam situasi ini: penggabungan usaha dan penyerapan tenaga kerja.¹² Usaha kecil pada dasarnya adalah perusahaan kecil yang dimiliki oleh hukum dalam hal keuntungan atau penjualan. Usaha kecil meliputi usaha kecil konvensional dan usaha kecil tidak resmi, sedangkan usaha menengah adalah usaha yang dimiliki oleh orang atau kelompok, baik yang berbadan hukum maupun tidak, yang berdiri sendiri dan bukan anak perusahaan atau afiliasi langsung atau tidak langsung dari perusahaan besar. Usaha kecil juga termasuk usaha kecil tidak resmi. Dampak yang paling signifikan terhadap UKM berasal dari modal perusahaan karena mempengaruhi seberapa sukses suatu perusahaan nantinya.¹³

¹¹ Mayasari. 10-22

¹² Lilis Suryani Ritonga and Waizul Qarni, "Analisis Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Terhadap Usaha Kecil Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Medan," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 635–44, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.71>.

¹³ Dian April Yani, Purnama Ramadani Silalahi, and Khairina Tambunan, "Analisis Kinerja UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Bubuk Kopi)," *Jurnal Ilmu*

Selain itu, faktor penyebab kegagalan UKM antara lain lemahnya pengambilan keputusan, ketidakmampuan mengatur manajemen, kurangnya pengalaman manajemen usaha dan lemahnya pengendalian keuangan usaha.

Empat kategori digunakan untuk mengkategorikan UMKM dari perspektif pembangunan:¹⁴

- a) Livelihood Activities, adalah UKM yang lebih sering disebut sebagai "sektor informal", yang dipekerjakan sebagai sumber pendapatan dan pekerjaan. Pertimbangkan penjual jalanan. Sektor informal adalah sebutan untuk kelompok ini. UKM dalam kategori ini cukup marak di Indonesia.
- b) Micro Enterprise, adalah UKM yang merupakan pengrajin (kerajinan), namun belum menunjukkan sifat wirausaha. UKM ini juga cukup lazim di Indonesia.
- c) Small Dynamic Enterprise, adalah UKM yang mampu mengeksport hasil karyanya dan yang berwirausaha. Kategori ini dulunya berisi banyak bisnis menengah dan besar. Jumlah UKM dalam kelompok ini jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok pertama dan kedua.
- d) Fast Moving Enterprise, adalah UKM yang sudah giat dan akan tumbuh menjadi korporasi besar. Selain itu, kelompok UKM ini lebih kecil dari kategori pertama dan kedua. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁵
 - a. Bahan bakunya mudah didapat.
 - b. Menggunakan teknologi sederhana untuk membuat teknologi mudah dilakukan.
 - c. Keterampilan dasar biasanya diturunkan dari generasi ke generasi.
 - d. Bersifat padat karya atau membutuhkan banyak tenaga kerja.

Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM) 2, no. 1 (2022): 78–81.

¹⁴ Dr. Lathifah Hanim, S.H., M.Hum., M.Kn. "UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA", UNISSULA PRESS Universitas Islam Sultan Agung, September 2018.

¹⁵ Suryani Ritonga and Qarni, "Analisis Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Terhadap Usaha Kecil Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Medan." *Sibatik Jurnal: Jurnal ilmiah bidang social, ekonomi, budaya, tekhnologi, dan pendidikan*. Vol 1 no 5 (April 2022) hal 640

- e) Peluang pasarnya cukup luas, sebagian besar produksinya diserap oleh pasar lokal/domestik dan sebagian lagi berpotensi ekspor.
- f) Melibatkan masyarakat lokal yang kurang mampu secara ekonomis menguntungkan.

g. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif adalah sebagai berikut:¹⁶

1) Produksi Teori

Hubungan antara volume produksi, keragaman faktor produksi, dan hasil penjualan dijelaskan oleh teori produksi. Untuk dapat melakukan proses produksi dan mencapai tujuan, seorang produser atau pengusaha harus mengambil dua macam keputusan, yaitu:

- a) Jumlah output yang harus diproduksi
- b) Berapa dan dalam kombinasi bagaimana faktor-faktor produksi (input) dipergunakan.

Menurut Andiwarman, tujuan teori produksi dalam teori konvensional adalah untuk menjelaskan bagaimana pelaku bisnis bertindak ketika membeli dan menggunakan input untuk produksi dan menjual output atau produk. Dia juga mengacu pada pemaksimalan keuntungan pabrikan dan peningkatan efektivitas produksi.¹⁷

2) Pasar dan Pemasaran

Pasar adalah tempat fisik di mana pembelian atau penjualan terjadi. Ekonom setuju bahwa pasar ada di mana pun ada konsentrasi pembeli dan penjual untuk barang atau sekumpulan barang tertentu. Selain itu, pemasaran adalah aktivitas organisasi dan serangkaian prosedur untuk menciptakan dan mengkomunikasikan nilai kepada konsumen, memenuhi kebutuhan mereka, dan mengelola hubungan mereka dengan bisnis dengan cara yang saling menguntungkan.

¹⁶ Nizam Zakka Arrizal and S. Sofyantoro, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan UMKM Di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi," *Birokrasi Pancasila : Jurnal Pemerintahan, Pembangunan, Dan Inovasi Daerah* 2, no. 1 (2020): 39–48.

¹⁷ Agus Santosa, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Industri Kecil Menengah Kota Serang Di Masa Pandemi Covid-19," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 11 (2020): 1257, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i11.1770>.

3) Manajemen dan keuangan

Stoner berpendapat bahwa manajemen adalah tindakan yang diambil selama proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian, serta pemanfaatan sumber daya organisasi tambahan, semua dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dia menegaskan bahwa manajemen lebih kompleks daripada seni. Manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan yang ada untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan dana guna memberikan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham dan keberlanjutan (kelangsungan usaha bagi perusahaan).

4) Kebijakan pemerintah

Pemerintah dicirikan sebagai badan dengan kekuatan untuk menjalankan suatu negara sebagai badan politik, aparatur, atau alat Negara, terdiri dari badan-badan fungsional yang diberi kekuasaan. Ini memberi pemerintah kekuatan untuk membuat dan melaksanakan aturan dan peraturan di domain tertentu. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang bergerak di bidang pertumbuhan ekonomi kreatif adalah pemerintah yang disebutkan baik dari segi substansi maupun administrasinya. Ini adalah hasil dari pertumbuhan industri kreatif dalam hal administrasi dan konten. Perkembangan ideologis, politik, sosial, dan budaya serta kemajuan industri harus disalahkan atas hal ini.

5) Kemitraan Usaha

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, kemitraan dituntut untuk didukung dan dikembangkan oleh perusahaan menengah atau besar dengan memperhatikan konsep saling membutuhkan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan, dan ini merupakan landasan bagi pengembangan usaha.

h. Peran Ekonomi Kreatif

Menurut UNCTAD dan UNDP dalam summary creative economics Report, secara potensial ekonomi kreatif berperan

dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan:¹⁸

- 1) Pendapatan (*income generation*) berdasarkan hasil Laporan Kementerian Perdagangan Industri Kreatif Bemetam tahun 2007 menunjukkan pentingnya industri kreatif.
- 2) Menciptakan lapangan kerja (*job creation*)
Subsektor kerajinan yang memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi dan tenaga kerja dengan keterampilan yang dapat diakses oleh semua strata sosial akan membantu menciptakan lapangan kerja dan menurunkan angka kemiskinan Indonesia jika mendapat perhatian yang tepat. Contohnya adalah industri anyaman bambu dan industri batik.
- 3) Menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*)
Globalisasi ekonomi saat ini semakin maju. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang merupakan kapitalisasi kecerdasan manusia merupakan salah satu produk sampingan dari globalisasi. Siapa pun yang memiliki pemikiran atau ide baru dapat mempraktikkannya.

2. Teori Pendapatan Masyarakat

Penghasilan Santoso adalah uang yang berasal dari operasi bisnis dan individu dan disebut dengan beberapa nama, termasuk penjualan, biaya, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Menurut Mankiw, pendapatan dihitung dengan mengalikan jumlah unit yang terjual dengan biaya per unit. Dengan demikian, jumlah barang yang dijual dengan harga yang disepakati adalah cara penjual memperoleh pendapatannya. Pendapatan untuk kegiatan operasional bisnis berasal dari tiga sumber, yaitu:¹⁹

- a. Pendapatan operasi adalah pendapatan dari operasi bisnis yang terkait dengan tujuan atau aktivitas utama perusahaan.
- b. Pendapatan non-bisnis adalah pendapatan yang terkait dengan

¹⁸ Ade Onny Siagian and Yoyok Cahyono, "Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 206–17, <https://doi.org/10.47233/jiteksis.v3i1.212>.

¹⁹ Azizah, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)." *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Volume 17, Nomor 2, 2017 hal 63-78

operasi perusahaan. Pendapatan dari faktor eksternal.

- c. Pendapatan luar biasa adalah Pendapatan tak terduga yang tidak sering atau biasanya diantisipasi untuk kembali di masa mendatang.

Islam sangat peduli terhadap apa yang menjadi insting dasar manusia..

Islam sangat peduli terhadap apa yang menjadi insting dasar manusia. Dalam kaitannya memperoleh harta, Islam memberikan menganjurkan yang perlu diperhatikan, sebagaimana firman Allah swt. Dalam QS. An-Nisa’/ 4: 29.²⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka-suka diantara kami."*

Dan QS. Al-Maidah/ 5: 88.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي لَدَيْهِ أَنْتُمْ بِهٖ مُّؤْمِنُونَ

Terjemahnya: *"Dan makanlah makanan yang halal lagi kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya."*

Dari ayat Al-Quran diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip memperoleh harta yaitu:²¹

- a. Mencari harta tidak boleh bathil tetapi harus dilakukan dengan kesepakatan bersama, menyenangkan satu sama lain, bukan dengan paksaan atau ancaman.
- b. Harta harus diperoleh melalui jual beli yang jujur, bukan melalui eksploitasi, membebani orang lain atau bertentangan dengan nilai-nilai seperti membuang uang.
- c. Harta yang diperoleh haruslah properti yang baik, bukan ilegal.

²⁰ Abdul Malik, *Fiqh Ekonomi Qur’ani An-Nisa 29 (Representasi Qur’an Bagi Ekonomi Keumatan)*, vol. 4, 2019. Hal 7

²¹ Malik.hal 7-8

3. Perilaku Produsen

a. Pengertian Produksi

Produksi adalah Tindakan manusia yang menghasilkan konsumsi komoditas dan jasa. Produksi sering dianalisis dari perspektif apa yang diproduksi, bagaimana dibuat, dan untuk siapa produk tersebut ditujukan. Pandangan ini memperhitungkan kepraktisan tindakan produksi untuk memastikan bahwa skala ekonomi dapat direalisasikan. Salah satu fungsi utama dari aktivitas komersial adalah untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia, oleh karena itu produksi menyiratkan bahwa ini sepenuhnya terpenuhi.

Menambahkan nilai pada produk atau jasa merupakan salah satu dari empat bentuk penggunaan yang dilakukan selama proses produksi:²²

1) Guna bentuk

Tindakannya mengubah bentuk objek untuk meningkatkan nilai ekonominya. Mengambil kayu yang digunakan untuk membuat kursi, meja, dan jenis furnitur lainnya sebagai ilustrasi.

2) Guna jasa

Kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan. Contohnya, tukang becak, pangkas rambut, dan pemberi layanan jasa lainnya.

3) Guna tempat

Proses manufaktur yang memanfaatkan lokasi di mana sesuatu bernilai ekonomis. Contohnya, pengangkutan pasir dari tempat yang pasirnya melimpah ke tempat di mana orang membutuhkan pasir tersebut.

4) Guna milik

Proses produksi yang memakan waktu tertentu. Sebagai gambaran, Bulog membeli beras saat panen raya dan menjualnya kembali ke pelanggan.

Transformasi yang dilakukan dalam kegiatan produksi adalah menambah nilai tambah (*value added*). Hasil yang digunakan sebagai sumber perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi produksi. Rahasia untuk menghasilkan produk berkualitas lebih tinggi daripada

²² M Nur Rianto Al Arif and Euis Amelia, *Teori Mikroekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*, Cetakan ke-1. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), 149-150.

pesaing adalah mengenali dan memahami aspek manufaktur yang dapat mengurangi bahaya. Faktor manufaktur 6M berikutnya:²³

- 1) Manusia atau pekerja adalah karyawan perusahaan, termasuk manajer, penyelia, wiraniaga, pekerja, dan lain-lain.
- 2) Uang atau modal, yaitu dana untuk membiayai perusahaan, digunakan untuk membeli bahan baku, membayar karyawan, membeli mesin dan membangun pabrik baru.
- 3) Material atau bahan yang merupakan komponen dari suatu produk. Dalam hal sumber daya alam seperti tanah subur, atau dalam hal barang-barang manufaktur seperti bahan baku dan komponen lain yang digunakan dalam proses manufaktur itu sendiri.
- 4) Machine atau mesin, juga merupakan material tetapi tidak disebut material langsung namun disebut material tidak langsung karena digunakan untuk mengolah bukan diolah.
- 5) Metode, yaitu bagaimana produksi itu dilaksanakan.
- 6) Market atau pemasaran produk, memiliki peran yang sangat penting penting, karena jika barang yang dihasilkan tidak diterima dengan baik di pasar, proses produksi barang terhenti. Artinya, proses kerjanya tidak bisa terjadi.

Tentu tidak ada produksi jika tidak ada bahan yang memungkinkan untuk melakukan proses produksi itu sendiri. Oleh itu untuk dapat berproduksi, manusia memerlukan kerja, sumber daya alam, modal dalam segala bentuknya dan pengelolannya.

Tujuan operasi produksi adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat.
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- c. Menyiapkan persediaan barang atau jasa di masa depan.

²³ Syaiful Ramadhan dan Rizal, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada Tenaga Kerja," *Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi*, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PADA TENAGA KERJA Studi Kasus CV Agro Bintang Terang Desa Trimo Kecamatan Gedangan Turen Kabupaten Malang. 2013.

d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.²⁴

b. Perilaku Produsen

Perilaku, tindakan, sikap, dan tingkah laku semuanya termasuk dalam bahasa perilaku. Perilaku manusia, menurut sosiologi, adalah sekelompok tindakan yang diambil oleh orang-orang yang dipengaruhi oleh kebiasaan, sikap, emosi, etika, dan kekuasaan mereka. Perilaku produsen melibatkan perhatian pada proses pembuatan sehingga produk jadi memiliki kualitas yang cukup tinggi untuk dihargai oleh masyarakat. Produsen dapat menciptakan barang dengan kualitas dan kuantitas yang cukup dengan modal kecil.²⁵

Perbedaan antara halal dan haram tidak dipahami oleh mereka yang menciptakan barang atau jasa dalam naungan sistem ekonomi konvensional. Mereka hanya peduli menggunakan sumber daya untuk keuntungan moneter dan berbagai upaya. Produsen Muslim dilarang membuat sesuatu yang tidak halal. Manufaktur Muslim harus menghindari penggunaan barang mereka untuk merugikan diri mereka sendiri dan masyarakat.

Produser melakukan seluruh tugas produksi sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a) Factual dan realistic, artinya apa yang dibentuk dengan menggunakan fakta dan dapat dilakukan dalam keadaan organisasi berada.
 - b) Logis dan rasional, maksudnya apa yang dirumuskan dapat diterima oleh akal sehingga planning dapat dijalankan.
 - c) Fleksibel, artinya perencanaan yang baik adalah yang tidak kaku yaitu dapat beradaptasi dengan perubahan di masa yang akan datang.
 - d) Komitmen, artinya desain harus menghasilkan komitmen untuk semua isi perusahaan (karyawan dan manajer). bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

²⁴ M Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011). Hal 165-166

²⁵ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga* (PT. RajaGrafindo Persada, 2013). Hal 192

- e) Komprehensif, yaitu desain harus menyeluruh dan memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan langsung dengan perusahaan.
2. Pengorganisasian
Dalam pengorganisasian diimplementasikan pembagian kerja dengan kejelasan bagaimana tujuan dan rencana diimplementasikan, dikoordinasikan dan dikomunikasikan.
 3. Pengarahan
Produsen memberi arahan seberapa terorganisir rencana umum itu dilakukan agar rencana itu menjadi kenyataan, produser berkewajiban memimpin dan mengarahkan anak buahnya.
 4. Pengendalian
Proses manufaktur harus memverifikasi tindakan yang diambil. Hal ini berkaitan dengan tujuan perusahaan, karena adanya rencana untuk mencapai tujuan tersebut tidak menjamin bahwa tujuan tersebut akan benar-benar tercapai. Untuk ini, inspeksi manajemen menyeluruh dan inspeksi manajer produser/penerbit diperlukan.
Beberapa factor yang mempengaruhi perilaku produsen yaitu:
 - a. Faktor Eksternal
Unsur ini diibaratkan harus bersaing, mencari jatah distribusi, mengutamakan pengeluaran, dan mengutamakan efisiensi. Di sisi lain, eksekutif bisnis memiliki kewajiban kepada publik untuk memastikan bahwa barang-barang tersebut memiliki standar yang tinggi dan harga yang wajar.
 - b. Faktor Produksi
Anggota organisasi seringkali memiliki dampak satu sama lain (proses interaktif). Organisasi, di sisi lain, menentangnya, dengan mengatakan bahwa orang harus tetap bertindak secara moral ketika dihadapkan dengan masalah seperti gaji dan pembatasan jam kerja.
 - c. Faktor individu
Seseorang yang menjunjung tinggi prinsip moral dalam profesinya dan dalam interaksinya dengan orang lain. Ide dasarnya adalah bahwa pelajaran yang dapat digeneralisasikan dapat diambil dari atau

dipastikan dari pertemuan dengan teman, kerabat, atau kenalan.²⁶

c. Pengertian Pengrajin

Secara etimologis, pengrajin merupakan suatu istilah yang dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya membuat barang kerajinan.²⁷ Pengrajin memiliki satu arti yang berasal dari kata rajin. Pengrajin memiliki arti kelas kata benda sehingga pengrajin dapat menyatakan ataupun menamakan seseorang, tempat atau segala sesuatu dan segala sesuatu yang berlawanan. Kelompok pengrajin adalah satu-satunya diproduksi dan dijual kepada orang lain. Kelompok biasanya memproduksi produk setengah jadi atas dasar pesanan bisnis. Memenuhi kebutuhan bahan baku cara membeli langsung dari pengusaha atau oleh klien. Ada kelompok pengrajin yang mempekerjakan pekerja, dan ada kelompok pengrajin yang tidak mempekerjakan pekerja dan hanya mengandalkan kekuatan keluarga.²⁸

Perajin dalam konteks ini adalah “orang yang berwatak keras/rajin”, bukan “orang yang membuat barang kerajinan”. Tidak cocok untuk menggantikan kata “pengrajin” berdasarkan artinya. Tidak semua pengrajin berusaha keras; ada yang lamban. Tidak semua pengrajin adalah seniman. Arti yang berbeda diungkapkan oleh pengrajin dan pengrajin. Karena kata “pengrajin” sudah memiliki arti tertentu, maka tidak bisa diganti.

4. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah cabang ilmu yang multifaset, interdisipliner, menyeluruh, dan saling terhubung yang menggabungkan informasi dari Al-Qur'an dan Al-Hadits serta ilmu rasional (produk akal dan pengalaman manusia), yang memungkinkan orang untuk mengatasi hambatan. bahan-bahan yang diperlukan untuk falah (kebahagiaan). Falah (kebahagiaan) yang dimaksud menyangkut semua aspek kehidupan manusia, termasuk yang dicapai dalam kehidupan

²⁶ Murti Sumarni and Jhon Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)* (Yogyakarta: Liberty, Yogyakarta, 2005). Hal 22

²⁷ Depiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

²⁸ Haryadi Dedi, *Buruh Anak Dan Dinamika Industri Kecil* (Bandung: Yayasan Akatiga, 1995). Hal 30

ini dan selanjutnya, termasuk moralitas, ekonomi, interaksi sosial, budaya, dan politik.²⁹

Menurut beberapa ahli ekonomi muslim pengertian ekonomi Islam secara etimologi sebagai berikut:³⁰

- a. M. Umer Chapra mendefinisikan bahwa ekonomi Islam ilmu yang mendukung upaya mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya terbatas yang dikaitkan dengan ajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku ekonomi makro yang berkelanjutan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.
- b. Muhammad Abdul Manam memberikan pengertian tentang ekonomi Islam. Merupakan ilmu sosial yang mempelajari masalah ekonomi nilai-nilai Islam berdasarkan empat khazanah keilmuan yaitu Al-Quran, As-Sunnah, Ijma dan Qiyas.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam dan memberdayakan individu melalui perilakunya untuk mendukung dan melaksanakan maqashid syariah (agama, jiwa, ruh, keturunan dan harta benda).

b. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dibangun atas dasar Al-Quran dan As-Sunnah dengan menjadikan segala kegiatan ekonomi itu sesuai dengan tuntutan Islam. Pada dasarnya prinsip ekonomi Islam adalah sebagai berikut ini:³¹

- 1) Prinsip tauhid/ ketuhanan
Ekonomi Islam bersumber dari agama Allah dan mengikat semua orang tanpa kecuali. Sistem ini mencakup semua aspek kehidupan universal dan spesifik dalam satu bentuk.
- 2) Prinsip Keseimbangan
Ekonomi Islam memadukan kepentingan pribadi dan kepentingan social secara seimbang.
- 3) Prinsip Keadilan

²⁹ MALIHAN and ACHIRIA, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu."

³⁰ Mayasari, "Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Palopo."

³¹ H.Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021).

Ekonomi Islam ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan mengeksploitasi kekayaan saja tetapi juga menjaga manfaatnya.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang dapat mendukung dan sebagai landasan dilakukannya penelitian ini adalah, sebagai berikut :

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zul Asfi Arroyhan Daulay Tansiq: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam Vol. 1, No. 2, Juli - Desember 2018 ³²	“Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan)”	Menurut temuan penelitian, periklanan, arsitektur, dan seni rupa dan kerajinan semuanya memiliki peran dalam penciptaan UKM yang inovatif. Desain, mode, film, musik, teater, penerbitan, R&D, perangkat lunak, mainan & game, TV & radio, dan video game adalah beberapa contoh industri kreatif. Berkat kreatifitas para pelaku bisnis tersebut, industri kreatif saat ini semakin berkembang dan memiliki pilar yang kokoh di setiap sektornya. Strategi agresif atau SO yang melibatkan

³² Zul Asfi Arroyhan Daulay, “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif Di Kota Medan).”

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			penggunaan kekuatan untuk merebut peluang merupakan strategi pengembangan bagi pelaku UMKM ekonomi kreatif.
	Persamaan: 1. Ruang lingkup penelitian ekonomi kreatif 2. Menggunakan pendekatan kualitatif		
	Perbedaan: 1. Penelitian sebelumnya meneliti pengembangan ekonomi kreatif menggunakan metode triple helix sementara penelitian meneliti peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan 2. Penelitian sebelumnya menggunakan objek pelaku UMKM sementara penelitian menggunakan kerajinan Eceng Gondok sebagai objek penelitian		
2.	Murni Retriwiranti (2018) ³³	Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Temuan penelitian menunjukk bahwa hal tersebut dilakukan dengan adanya ekonomi kreatif petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dapat membantu petani meningkatkan pendapatannya dibandingkan ketika

³³ Murni retriwiranti, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)."

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		(Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)	petani hanya menjual kencur dalam bentuk rimpang segar. Pada saat yang sama dari perspektif keuangan ekonomi Islam kegiatan kreatif petani kencur mendapati perbaikan pendapatan beberapa rumah tangga sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam, yaitu keadilan dan khilafah (tanggung jawab), namun ada juga yang tidak sesuai dengan nilai inti ekonomi Islam yang tidak melaksanakan zakat dengan baik.
	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan 2. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi 		
	<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi, objek yang menjadi narasumber penelitian sebelumnya ada lah petani kencur di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah sementara penelitian adalah pengrajin Eceng Gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. 		

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Baiq Isniati, Baiq Ari Yusrini Society Jurnal Jurusan Tadris IPS Volume 10, Nomor 2, Desember 2019 ³⁴	“Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan membuka lapangan pekerjaan dan tambahan pendapatan bagi masyarakat, ekonomi kreatif sektor kerajinan (bambu, kayu, dan ingke) yang dihasilkan oleh masyarakat desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat turut menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Selain itu, keberadaan ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari mempengaruhi industri pariwisata dan meningkatkan rasa toleransi masyarakat

³⁴ Isniati and Yusrini, “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.”

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup penelitian ekonomi kreatif 2. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi 		
	<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya focus pada peran ekonomi kreatif dalam mengurangi tingkat pengangguran sedangkan penelitian meningkatkan pendekatan masyarakat muslim dan peran wanita muslim 2. Lokasi penelitian yang berbeda, penelitian sebelumnya bertempat di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sementara penelitian bertempat di Desa Weding, Bonang, Kabupaten Demak 		
4.	<p>Ning Malihah, Siti Achiria Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2019³⁵</p>	<p>“Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu”</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif Desa Tulungagung berkembang pesat. Pemerintah daerah belum dapat segera merespon keberadaan ekonomi kreatif sebagai wujud gagasan kreatif an inovatif bagi masyarakat dan manfaat ekonominya melalui pengaturan dan emberikan nilai tambah ekonomi. nilai dan manfaat yang dapat</p>

³⁵ MALIHAN and ACHIRIA, “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu.”

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			dirasakan oleh masyarakat.
	Persamaan: 1. Ruang lingkup penelitian ekonomi kreatif 2. Meneliti manfaat ekonomi kreatif dan manfaat dalam meningkatkan pendapatan 3. Meneliti industry rumah tangga		
	Perbedaan: 1. Peneliti sebelumnya menggunakan objek penelitian kerajinan bambu sedangkan penelitian menggunakan kerajinan Eceng Gondok sebagai objek penelitian 2. Penelitian sebelumnya menggunakan tehnik purposive sampling sementara penelitian menggunakan snowball sampling		
5.	Fila Fitriani (2020) ³⁶	Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran ekonomi kreatif itu sendiri berpengaruh pada penghasilan yang diterima dari setiap tukang kayu kerajinan Desa Wono Sari, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur dan jika perajin meningkatkan kreativitas produknya, Konsumen memiliki minat yang besar

³⁶ Fila Firiani, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung Timur*, 2020.

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>untuk membeli produk mereka sehingga mereka bisa lebih meningkatkan pendapatan. Pada saat yang sama, jika tukang tidak bisa menawarkan inovasi baru dan konsumen kurang tertarik pembelian produk memengaruhi pendapatan mendapatkan. Dalam pembuatan setiap produk mebel yang dihasilkan Pengrajin ini mengikuti prinsip etika bisnis Islam Manajemen, perawatan, saling menguntungkan, tanggung jawab jawab apa yang dilakukan</p>
	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan ruang lingkup Ekonomi Kreatif 2. Focus penelitian mengungkapkan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin 3. Persamaan metode yang digunakan yaitu metofr kualitatif dengan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi 		
	<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berbeda, penelitian Fila Fitriani berlokasi di Desa Wonosari Kecamatan 		

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, sedangkan penelitian berlokasi di desa Weding, Bonang, Kabupaten demak		
6.	Dewi, Mohammad, Rian, Sulastri dan Sugeng JUMPA Volume 7, Nomor 2, Januari 2021. ³⁷	“Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Seaworld Ancol”	Hasil penelitian menunjukkan pencapaian pendapatan daerah pariwisata menunjukkan hubungan positif dengan kegiatan ekonomi kreatif, dengan kegiatan ekonomi kreatif fashion berkontribusi positif terhadap pendapatan dan biaya industri pariwisata dan perusahaan periklanan memberikan hubungan berkorelasi positif terhadap pendapatan pariwisata.
	Persamaan: 1. Ruang lingkup penelitian yaitu peran ekonomi kreatif 2. Menggunakan tingkat pendapatan sebagai variabel independen		
	Perbedaan: 1. Peneliti sebelumnya menggunakan tempat wisata sebagai lokasi penelitian sementara pada penelitian mengambil lokasi di salah satu desa di Kabupaten Demak		

³⁷ Dumilah et al., “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Seaworld Ancol.”

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	2. Peneliti sebelumnya meneliti sub sektor ekonomi kreatif sebagai pendapatan pariwisata sementara penelitian meneliti pendapatan masyarakat muslim melalui kerajinan eceng gondok dan pendapatan rumah tangga 3. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed)		
7.	Ika Swasti Putri dan Dwi Wahyuningsih, Global Financial Accounting Journal, Vol. 05, No. 01, April 2021 ³⁸	Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo.	Temuan hasil penelitian yaitu peran industri kreatif Desa Trangsan saat pandemi memberi kekuatan pada masyarakat meningkatkan standar kehidupan di desa sekalipun di tengah pandemi. Secara ekonomis komunitas kreatif Desa Trangsan berperan dalam memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan masih memiliki utilitas di tengah pandemi. Ekonomi kreatif dalam bentuk industry Rotan di Desa Trangsan juga memegang peranan penting menaikkan

³⁸ Ika Swasti Putri and Dwi Wahyuningsih, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo," *Global Financial Accounting Journal* 5, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4356>.

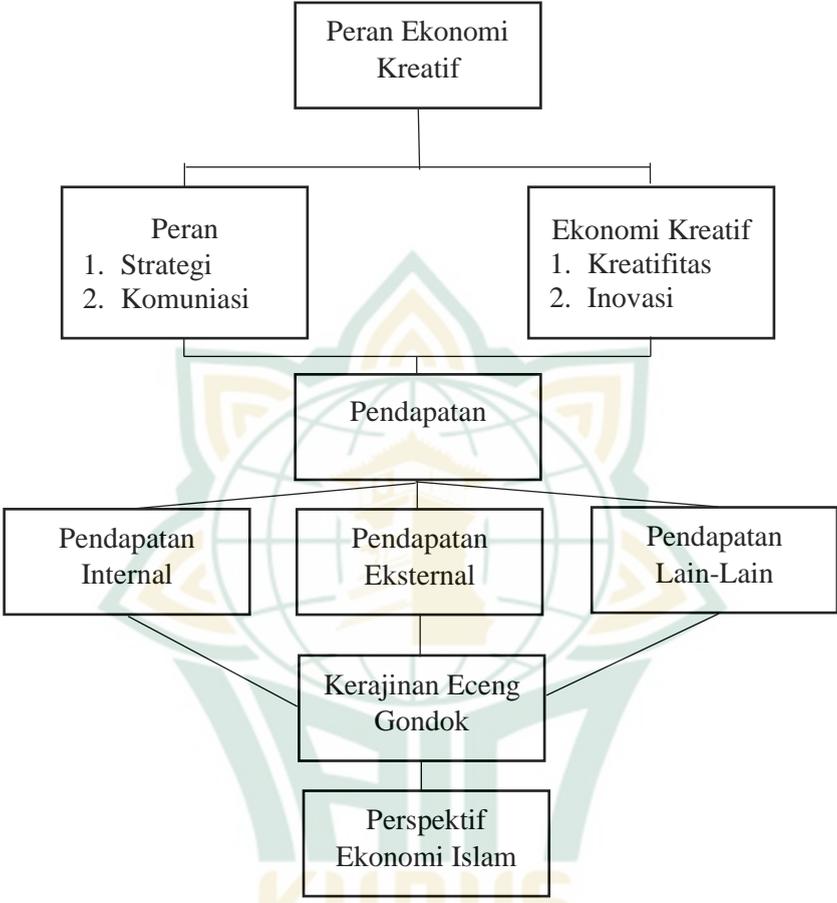
No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			tarif untuk pemerintah di daerah khususnya di Kabupaten Sukoharjo melalui ekspor peti rotan ke luar negeri untuk menjaga mata uang Negara meningkat selama pandemi Covid-19.
	Persamaan: 1. Penelitian menggunakan ruang lingkup Ekonomi Kreatif		
	Perbedaan: 1. Lokasi, objek penelitian sebelumnya yaitu masyarakat di Desa Wisata Rotan Trangsas, Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan penelitian menggunakan objek pengrajin Eceng Gondok di desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. 2. Penelitian sebelumnya mengkaji ekonomi kreatif dalam pemberdayaan masyarakat, sedangkan penelitian mengkaji peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat		

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran dari proses penelitian yang nantinya akan dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan tujuan untuk memahami “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Bagi Perempuan Muslim Di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Pengrajin Eceng Gondok)”.

1. Strategi yaitu strategi komprehensif untuk mempraktikkan ide, merencanakan, dan melaksanakan aktivitas dari waktu ke waktu
2. Komunikasi yaitu suatu prosedur dimana individu atau kelompok individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat membuat dan menggunakan informasi untuk berinteraksi dengan lingkungan

- dan individu lainnya
3. Kebijakan yaitu rangkaian konsep dan asas yang menjai pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.
 4. Kreativitas, sebuah hal yang bisa membuat takjub dengan kreativitas, bisa terwujud ide cemerlang yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya.
 5. Penemuan yaitu seseorang yang menciptakan penemuan baru, biasanya penemuan teknis seperti alat atau proses yang berbasis mekanik, elektronik, atau perangkat lunak. Meskipun seorang penemu mungkin juga seorang ilmuwan, sebagian besar penemuan didasarkan pada pengetahuan ilmuwan lain. Pengetahuan ini kemudian diterapkan dan dipadukan melalui eksperimentasi, pengembangan alat baru, dan kombinasi alat yang sudah ada untuk menghasilkan alat baru yang bermanfaat.
 6. Inovasi yaitu beberapa ide, gagasan, objek, serta juga praktik yang dilandasi serta diterima ialah sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau juga kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun juga diadopsi.
 7. Pendapatan yaitu jumlah uang yang dihasilkan bisnis atau organisasi dari operasi seperti menawarkan barang dan/atau layanan kepada pelanggan. Misalnya, pengumpulan pajak atau pendapatan bagi pemerintah. Bagi investor, laba jumlah yang tersisa setelah biaya dikurangi lebih penting daripada pendapatan.
 8. Pendapatan internal pendapatan internal adalah pendapatan yang di terima dari dalam perusahaan
 9. Pendapatan eksternal yaitu pendapatan yang di dapat dari luar perusahaan
 10. Pendapatan lain-lain yaitu pendapatan yang di peroleh dari luar aspek perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir